MOTIVATING SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS AND PUBLIC VOCATIONAL HIGH SCHOOL 1 AMPEK NAGARI CONTINUES EDUCATION TO COLLEGE

MEMOTIVASI SISWA SMA DAN SMK NEGERI 1 AMPEK NAGARI MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI

¹Jolianis, ²Citra Ramayani

^{1,2}STKIP PGRI Sumatera Barat

Email: jolianiskoto@gmail.com, ramayanicitra@gmail.com

ABSTRACT

The interest of students in SMA and SMK Ampek Nagari in Agam Regency to continue their education to tertiary education is still low as evidenced by the small percentage of the number of students continuing to tertiary education compared to the number of graduates each year so that after completing school most become unemployed. This service aims to motivate students to continue their education to college. This activity will be carried out in SMA and SMK Negeri 1, Ampek Nagari District, Agam Regency. The plan for this activity begins with the preparation phase in the form of establishing a schedule and coordinating with the Agam District Education Office, determining participants. The activity phase consists of the delivery of material by the speaker on 1) The importance of continuing education to tertiary institutions, 2) Types of tertiary institutions with their respective advantages, 3) Majors or study programs in tertiary institutions, 4) Job professions and jobs that are can be chosen after graduating from college, 5) What facilities / scholarships are available by the tertiary institution, 6) Tricks to be successful in joining college entrance selection. The result of this dedication is that the high school and vocational high school students of Ampek Nagari Agam Regency have a high motivation to continue their education to higher education with a percentage of 82%.

Keywords: student interest, high school, vocational school, college

ABSTRAK

Minat siswa yang ada di SMA dan SMK Ampek Nagari Kabupaten Agam untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih rendah yang dibuktikan oleh kecil persentase jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dibandingkan dengan jumlah tamatan setiap tahunnya sehingga setelah tamat sekolah kebanyakan menjadi pengangguran. Pengabdian ini bertujuan memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Kegiatan ini akan dilaksanakan di SMA dan SMK Negeri 1 Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam. Adapun rencana kegiatan ini diawali dengan tahap persiapan berupa pemantapan jadwal dan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Agam, penetapan peserta. Tahap kegiatan terdiri dari penyampain materi oleh pembicara mengenai 1) Pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, 2) Jenis-jenis perguruan tinggi dengan keunggulannya masing-masing, 3) Jurusan atau program studi yang ada perguruan tinggi, 4) Profesi pekerjaan dan lapangan pekerjaan yang dapat dipilih setelah tamat perguruan tinggi, 5) Fasilitas-fasilitas/beasiswa-beasiswa apa saja yang tersedia perguruan tinggi, 6) Trik agar sukses dalam mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi. Hasil dari pengabdian ini bahwa siswa SMA dan SMK Ampek Nagari Kabupaten Agam memiliki motivasi yang tinggi untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi dengan persentase sebesar 82%.

Kata Kunci : minat siswa, SMA, SMK, perguruan tinggi

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia dipandang sebagai salah satu faktor kunci dalam era perdagangan bebas. Semakin tinggi persaingan dan tuntutan di dunia kerja juga membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan segala kompetensi yang dimiliki, mampu mengembangkan diri serta bersama-sama membangun bangsa. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui jalur pendidikan. Dengan pendidikan diharapkan dapat membentuk manusia Indonesia yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi yang dibutuhkan untuk membangun Indonesia.

Jalur pendidikan dibedakan menjadi tiga, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal diperoleh melalui lembaga pendidikan, yaitu sekolah dan merupakan pendidikan yang berjenjang dari pendidikan paling rendah sampai dengan pendidikan tertinggi. Jenjang pendidikan pada pendidikan formal terdiri dari : (1) pendidikan dasar (SD, SMP), (2) pendidikan menengah (SMA dan SMK), dan (3) pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana).

Pendidikan menengah adalah pendidikan yang lamanya tiga tahun bertujuan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam memasuki dunia kerja maupun pendidikan selanjutnya yaitu pendidikan tinggi. Jenjang selanjutnya adalah pendidikan tinggi dengan segala penyelenggaraannya. Pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan akademis maupun kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan menengah yang lebih menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan yang bersifat teoretis sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Sedangkan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan keterampilan peserta didik untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Dalam hal program pendidikan, di SMK pelajaran praktek mendapat porsi yang lebih besar dari pada pelajaran teori, sedangkan di SMA sebaliknya.

Berdasarkan PP No.19/2005 Pasal 26 ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan tujuan SMK adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa meskipun SMK merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja dan salah satu tujuannya memberikan bekal kepada siswa untuk siap masuk dunia kerja, lulusan SMK juga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan kejuruannya atau bahkan jurusan yang lain, dengan harapan agar bisa lebih mengembangkan diri sehingga mampu bersaing di era global.

Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/ atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/ atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/ atau seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia.

Oleh karena itu, perguruan tinggi sebagai satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi sangat memberikan peranan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga perubahan-perubahan global yang begitu cepat dapat direspon oleh produk pendidikan yang ada. Perguruan tinggi adalah satuan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi disebut perguruan tinggi dan dapat berbentuk universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik dan akademi.

Melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan melanjutkan studi dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi. Aktivitas yang dilakukan di perguruan tinggi adalah belajar untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Dalam hal ini berarti sama-sama aktivitasnya adalah belajar maka sudah saatnya bagi sekolah maupun orang tua atau pihak lainnya untuk menumbuhkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Perguruan tinggi adalah satuan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi

Menurut Sardiman (2011:76), minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2011: 152), minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu

Lebih lanjut Slameto (2010:180) mengemukakan, bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dengan demikian diketahui bahwa minat itu pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat yang muncul. Minat dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangkan sesuatu obyek, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya. Jadi, dapat dikatakan bahwa indikator dari minat antara lain adanya perasaan senang, adanya keinginan, adanya perhatian, adanya ketertarikan, adanya kebutuhan, adanya harapan, adanya dorongan dan kemauan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan hal yang mutlak harus dimiliki oleh semua siswa baik itu siswa SMA maupun siswa SMK. Dengan adanya minat yang tinggi itu maka siswa akan memiliki keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, serta memiliki dorongan yang kuat untuk meraih prestasi belajar yang tinggi agar pada saatnya nanti dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMA maupun di SMK Negeri 1 Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam diketahui bahwa minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih rendah yang dibuktikan oleh rendahnya jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari SMA dan SMK Negeri 1 Kecamatan Ampek Nagari diketahui jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih sangat rendah. Hal ini tentunya sangat

memperhatikan kita bersama karena kebanyakan siswa kurang memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah SMA yaitu Drs. Tasarudin dan kepala SMK yaitu Syamsuriswan, S.Pd, diketahui bahwa minat siswa SMA dan SMK di Kecamatan Ampek Nagari untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi relatif rendah. Selanjutnya berdasarkan survei di SMA maupun di SMK Negeri 1 Kecamatan Ampek Nagari menunjukkan minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih rendah. Salah satu faktor penghambat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi disebabkan dari segi status sosial ekonomi orang tua. Faktor status sosial ekonomi orang tua berperan penting dalam kelanjutan studi siswa. Siswa yang berasal dari keluarga dengan ekonomi yang cukup, mempunyai kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan kemampuannya melalui pendidikan tinggi dibandingkan siswa yang berasal dari keluarga yang ekonominya rendah.

Selain itu, sebagian besar siswa di SMK Negeri 1 Kecamatan Ampek Nagari berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah. Sehingga tidak mengherankan jika menyekolahkan anaknya di SMK dengan harapan agar bisa lebih cepat bekerja dan membantu perekonomian keluarga. Dengan tingkat ekonomi orang tua yang rendah membuat siswa SMK cenderung mengurungkan niatnya untuk melanjutkan pendidikan ke pendidikan tinggi. Masalah lain yang muncul, untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa SMK harus bersaing dengan siswa SMA. Hal ini menyulitkan siswa SMK untuk dapat menyesuaikan karena kurikulum yang berbeda.

Berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mitra (guru-guru SMA 1 Ampek Nagari dan SMK 1 Ampek Nagari), diantaranya adalah:

1. Minat dan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih rendah karena mereka kurang mendapatkan informasi tentang dunia perguruan tinggi. Ditambah lagi mereka juga jarang bertemu dengan mahasiswa yang sudah kuliah.
2. Kebanyakan siswa di sekolah mitra berasumsi bahwa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi itu membutuhkan biaya yang tinggi sementara tingkat pendapatan orang tuanya kurang memadai
3. Terbatasnya pengetahuan siswa di sekolah mitra mengenai jenis-jenis perguruan tinggi yang dapat mereka pilih untuk mengembangkan ilmu dan bakatnya serta mereka kurang mendapatkan informasi mengenai dimana saja daerah yang ada perguruan tingginya
4. Terbatasnya pengetahuan siswa di sekolah mitra mengenai jurusan-jurusan apa saja yang dapat mereka pilih ketika ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
5. Terbatasnya pengetahuan siswa di sekolah mitra mengenai jenis profesi pekerjaan dan lapangan pekerjaan yang dapat mereka pilih nantinya apabila mereka telah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi
6. Terbatasnya pengetahuan siswa di sekolah mitra mengenai fasilitas-fasilitas /beasiswa-beasiswa yang tersedia perguruan tinggi yang dapat diraih oleh siswa sebagai bantuan keuangan dalam kuliah
7. Terbatasnya pengetahuan siswa di sekolah mitra mengenai jalur apa saja yang dapat mereka tempuh untuk dapat masuk ke perguruan tinggi
8. Sebagian guru di sekolah mitra jarang atau kurang memotivasi siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan semua siswa memiliki keinginan keinginan untuk memperoleh ilmu, meraih gelar, meningkatkan status sosial, mudah mendapatkan pekerjaan dan memperoleh kesempatan untuk mendapat gaji yang tinggi setelah lulus

dari perguruan tinggi menjadi pendorong dalam meningkatkan motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

METODE

Masalah prioritas ditetapkan bersama Kepala Sekolah dan perwakilan guru di Sekolah Mitra. Kriteria utama penentuan permasalahan prioritas adalah rendahnya minat dan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena terbatasnya informasi yang diterima siswa tentang perguruan tinggi serta dengan keberadaan sekolah mitra yang sangat jauh dari kota-kota tempat berdirinya perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada SMA N 1 dan SMK N 1 Ampek Nagari dengan cara :

1. Mengidentifikasi masalah mitra
2. Menetapkan metode penanganan masalah
3. Turun ke sekolah mitra memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

Metode pendekatan untuk mendukung realisasi program IbM ini dilakukan dengan:

1. Merumuskan materi yang akan diberikan kepada siswa agar mereka memiliki minat dan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
2. Materi yang sudah dirumuskan akan dicetak dan diperbanyak sebanyak peserta sehingga mereka akan lebih tertarik mengikuti kegiatan pengabdian yang sedang dilaksanakan
3. Materi dipresentasikan dengan menarik dengan infokus agar semua siswa memperhatikannya dengan serius

Adapun prosedur kerja dalam realisasi program IbM ini adalah:

1. Penulisan materi presentasi tentang :
 - a. Pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
 - b. Jenis-jenis perguruan tinggi dengan keunggulannya masing-masing
 - c. Jurusan atau program studi yang ada perguruan tinggi
 - d. Profesi pekerjaan dan lapangan pekerjaan yang dapat dipilih
 - e. Fasilitas/beasiswa apa saja yang tersedia perguruan tinggi
 - f. Trik agar sukses dalam mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi
2. Penyajian materi sesuai dengan substansinya. Penyajian dilakukan dengan metode ceramah dibantu dengan media *power point* serta diskusi atau Tanya jawab.
3. Kegiatan pengabdian ini difokuskan kepada siswa agar memiliki minat yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Untuk melaksanakan kegiatan IbM ini, rencana yang telah disusun dapat dijelaskan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
Kegiatan yang dilakukan pada persiapan ini adalah:
 - a. Pemantapan jadwal yaitu penentuan jadwal konkrit bersama mitra setelah usulan kegiatan disetujui untuk dilaksanakan.
 - b. Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Agam dan sekolah mitra untuk melakukan pengurusan izin pelaksanaan kegiatan.
 - c. Penetapan peserta: penetapan peserta dilakukan dengan bekerjasama dengan Kepala Sekolah Mitra. Jumlah peserta yang dilibatkan dalam kegiatan ini adalah sebanyak 342 orang yang terdiri dari 182 orang adalah siswa SMA dan 160 orang adalah siswa SMK
 - d. Menghubungi instruktur dan pembicara dan menyesuaikan jadwal pelaksanaan.

- e. Memperbanyak materi presentasi yang dibuat instruktur dan pembicara untuk dibagikan kepada peserta
2. Pelaksanaan kegiatan
Pada saat kegiatan peserta copyan materi presentasi yang berisi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan perguruan tinggi yang sudah disusun oleh pembicara. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahapan, tahap pertama yaitu penyampaian materi oleh pembicara mengenai pendidikan tinggi. Kemudian tahap yang kedua yaitu kegiatan diskusi dan tanya jawab seputar materi yang sudah disajikan oleh pembicara. Untuk memudahkan pekerjaan, siswa dikelompokkan dalam kelompok berdasarkan kelasnya masing-masing sehingga materi dapat disampaikan dengan mendatangi lokalnya masing-masing.
3. Tahap akhir kegiatan
Pada tahap ini dilakukan kegiatan observasi dan evaluasi. Observasi dilakukan terhadap proses minat dan pilihan siswa tentang perguruan tinggi dan program studi apa yang mereka pilih nantinya setelah tamat. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang diserahkan kepada siswa untuk diisi. Beberapa hal yang diobservasi adalah apakah mereka berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Persiapan

Kegiatan pertama yang dilakukan sebagai persiapan kegiatan ini adalah pemantapan jadwal yaitu penentuan jadwal konkret bersama mitra setelah usulan kegiatan disetujui untuk dilaksanakan. Oleh karena adanya kegiatan-kegiatan yang bersamaan dilakukan oleh sekolah mitra, maka cukup sulit untuk mendapatkan waktu pelaksanaan kegiatan ini.

Berdasarkan hasil diskusi bersama sekolah mitra, maka disepakatilah bahwa peserta kegiatan ini adalah seluruh siswa kelas XII waktu untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh tim yaitu melakukan pengurusan izin pelaksanaan kegiatan. Setelah perizinan selesai, maka dilakukanlah penetapan peserta bersama Kepala Sekolah Mitra. Adapun kegiatan yang dilakukan pada persiapan ini adalah:

1. Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Agam dan sekolah mitra untuk melakukan pengurusan izin pelaksanaan kegiatan.
2. Pemantapan jadwal yaitu penentuan jadwal konkret bersama mitra setelah usulan kegiatan disetujui untuk dilaksanakan. Jadwal yang disepakati untuk melaksanakan pengabdian adalah tanggal 5 dan 6 Agustus 2016
3. Penetapan peserta: penetapan peserta dilakukan dengan bekerjasama dengan Kepala Sekolah Mitra. Jumlah peserta yang dilibatkan dalam kegiatan ini adalah sebanyak 342 orang yang terdiri dari 182 orang adalah siswa SMA dan 160 orang adalah siswa SMK
4. Menghubungi instruktur dan pembicara dan menyesuaikan jadwal pelaksanaan. Instruktur berjumlah 6 orang
5. Memperbanyak materi presentasi yang dibuat instruktur dan pembicara untuk dibagikan kepada peserta

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada saat kegiatan peserta copyan materi presentasi yang berisi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan perguruan tinggi yang sudah disusun oleh pembicara. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahapan, tahap pertama yaitu penyampaian materi oleh pembicara mengenai pendidikan tinggi. Kemudian tahap yang kedua yaitu kegiatan diskusi dan tanya jawab seputar materi yang sudah disajikan oleh pembicara. Untuk memudahkan pekerjaan,

siswa dikelompokkan dalam kelompok berdasarkan kelasnya masing-masing sehingga materi dapat disampaikan dengan mendatangi lokalnya masing-masing.

Peserta yang terlibat di sekolah mitra ini berjumlah 342 orang yang terdiri dari 182 orang siswa SMA Negeri 1 Ampek Nagari dan 160 orang siswa SMK Negeri Ampek Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam. Masing-masing sekolah mitra menyiapkan enam rombongan belajar untuk diberikan materi tentang pendidikan di perguruan tinggi.

Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahapan, tahap pertama yaitu penyampaian materi oleh pembicara mengenai pendidikan tinggi. Adapun topic-topik yang disampaikan kepada siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- 2) Jenis-jenis perguruan tinggi dengan keunggulannya masing-masing
- 3) Jurusan atau program studi yang ada perguruan tinggi
- 4) Profesi pekerjaan dan lapangan pekerjaan yang dapat dipilih
- 5) Fasilitas/beasiswa apa saja yang tersedia perguruan tinggi
- 6) Trik agar sukses dalam mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi

Setiap selesai pemaparan materi oleh masing-masing pemateri, dilakukan kegiatan diskusi dan tanya jawab seputar materi yang sudah disajikan oleh pembicara.

3. Tahap akhir kegiatan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan observasi dan evaluasi. Observasi dilakukan terhadap proses minat dan pilihan siswa tentang perguruan tinggi dan program studi apa yang mereka pilih nantinya setelah tamat. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang diserahkan kepada siswa untuk diisi. Beberapa hal yang diobservasi adalah apakah mereka berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pada tahap ini dilakukan kegiatan observasi dan evaluasi. Evaluasi kegiatan program IbM ini diarahkan kepada tiga aspek kinerja yakni ; aspek perencanaan, aspek pelaksanaan dan aspek hasil.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan bagi siswa SMA Negeri 1 Ampek Nagari dan SMK Negeri 1 Ampek Nagari ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Peserta yang terlibat di sekolah mitra berjumlah 342 orang yang terdiri dari 182 orang siswa SMA Negeri 1 Ampek Nagari dan 160 orang siswa SMK Negeri Ampek Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam.

Berdasarkan temuan tim di lapangan diperoleh informasi bahwa SMA Negeri 1 Ampek Nagari dan SMK Negeri 1 Ampek Nagari diperoleh informasi bahwa motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih rendah, hal ini dibuktikan bahwa persentase jumlah siswa yang berkeinginan melanjutkan studi ke perguruan tinggi jumlahnya sangat kecil.

Dalam rangka meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maka dilaksanakan pengabdian di sekolah mitra agar motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bisa ditingkatkan. Adapun materi yang disajikan kepada siswa adalah 1) Pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. 2) Jenis-jenis perguruan tinggi dengan keunggulannya masing-masing 3) Jurusan atau program studi yang ada perguruan tinggi, 4) Profesi pekerjaan dan lapangan pekerjaan yang dapat dipilih, 5) Fasilitas/beasiswa apa saja yang tersedia perguruan tinggi, 6) Trik agar sukses dalam mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi.

Temuan penelitian Indriyanti, dkk (2013) bahwa ada 7 faktor yang memengaruhi minat siswa SMK melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Ketujuh faktor tersebut

adalah a) faktor potensi diri yang mewakili variabel bakat dengan indikator pengembangan bakat dan bakat dalam diri, sikap dengan indikator keaktifan, motivasi dengan indikator dorongan internal, cita-cita dengan indikator kemapanan, dan prestasi dengan indikator persaingan akademik. b) Faktor motivasi yang mewakili variabel kepribadian dengan indikator keyakinan dan pengembangan diri, prestasi dengan indikator beasiswa, teman-teman dengan indikator bahan pembicaraan, motivasi dengan indikator dukungan orang tua, dan sikap dengan indikator usaha. c) Faktor ekspektasi masa depan yang mewakili variabel prestasi dengan indikator tingkat prestasi dan kepribadian dengan indikator masa depan. d) Faktor peluang yang mewakili variabel cita-cita dengan indikator jenis pekerjaan, pengalaman dengan indikator kesuksesan, dan motivasi dengan indikator kemudahan memperoleh pekerjaan. e) Faktor lingkungan sosial yang mewakili variabel lingkungan masyarakat dengan indikator persepsi masyarakat, teman-teman dengan indikator pengaruh teman dan sekolah dengan indikator guru. f) Faktor situasi dan kondisi yang mewakili variabel keluarga dengan indikator pendapatan orang tua dan pendidikan orang tua dan pengalaman dengan indikator pengangguran. g) Faktor institusional yang mewakili variabel sekolah dengan indikator kurikulum

PENUTUP

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di SMA Negeri 1 Ampek Nagari dan SMK Negeri 1 Ampek Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten AGam semenjak bulan Februari sampai Agustus 2016 yang diikuti oleh siswa kedua sekolah tersebut yang berjumlah 342 orang siswa.
2. Program Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) ini sangat bermanfaat bagi siswa-siswi kelas XII, karena program ini bisa meningkatkan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Respon positif dari sekolah sangat diharapkan, terutama bagi pengambil kebijakan hal ini kepala sekolah agar memberikan dukungan kepada siswa-siswi untuk bisa meningkatkan motivasinya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
2. Kepada seluruh guru disarankan untuk selalu memotivasi siswanya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Indriyanti. 2013. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi Smk Negeri 6 Surakarta. *Jupe UNS*, Vol. 1, No. 2, Hal 1 s/d 10
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Cetakan ketiga, Bumi Aksara, Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003

Wiji Suwarno. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.